



RINGKASAN

BIMOCHANDRA PRATAMA. Pendirian Unit Bisnis Baru Jahe Merah Bubuk PT Agro Jabar Unit Kebun Wanaraja Kabupaten Garut. *New Business Unit Establishment of Red Ginger Powder PT Agro Jabar Wanaraja Garden Unit Garut Regency*. Dibimbing oleh FEBRIANTINA DEWI.

Jahe merah yang memiliki nama latin *Zingiber officinale var rubrum rhizoma* adalah tanaman rimpang yang sering kita jumpai di sekitar kita yang digunakan sebagai tanaman obat tradisional maupun bumbu dapur. Oleh karena itu, jahe merah menjadi salah satu tanaman herbal yang paling banyak dicari karena diyakini berkhasiat memperkuat imunitas atau daya tahan tubuh. Hal ini berdampak pada tingginya permintaan jahe merah di pasaran. Jumlah produksi pada jahe merah yang dihasilkan oleh PT Agro Jabar di Kebun Wanaraja, dalam melakukan pemanenan dapat dihasilkan sebanyak 6 ton. Hasil pemanenan yang sesuai dengan spesifikasi berjumlah 70% dari hasil panen, sisa dari yang tidak lolos spesifikasi masih layak untuk dijual tetapi yang terserap pasar hanya beberapa persen saja dan juga memiliki harga jual yang cukup rendah. Ketersediaan hasil produksi jahe merah yang tidak digunakan tersebut mandasari ide bisnis melalui olahan produk jahe menjadi jahe merah bubuk

Tujuan dari penyusunan kajian pengembangan bisnis adalah merumuskan ide pengembangan unit bisnis jahe merah bubuk berdasarkan analisis *business plan* dan analisis SWOT dan mengkaji dan menganalisis kelayakan rencana pendirian unit bisnis baru jahe merah bubuk berdasarkan dari aspek non finansial dan finansial. Ide pengembangan bisnis yang akan dilakukan pada PT Agro Jabar yaitu pendirian unit bisnis baru jahe merah bubuk PT Agro Jabar unit Kebun Wanaraja Kabupaten Garut. Metode yang digunakan dalam kajian pengembangan bisnis adalah metode kualitatif dan kuantitatif. Metode kualitatif dilakukan dengan merancang *business plan* dan dievaluasi dengan analisis SWOT untuk menentukan ide pengembangan bisnis. Metode kuantitatif digunakan untuk mengetahui dan menilai aspek finansial pengembangan usaha hasil evaluasi SWOT dengan laporan laba rugi, *cash flow*, analisis kelayakan investasi, dan *switching value*.

Berdasarkan analisis matriks SWOT yang berfokus pada strategi S-O (*strengths-opportunities*). Strategi ini bertujuan untuk memaksimalkan kekuatan pada perusahaan dapat memanfaatkan peluang yang ada. Melimpahnya sumber daya hasil jahe merah masih belum dimanfaatkan dengan maksimal dan hasil kebun yang kontinu, hal ini menjadi kekuatan bagi perusahaan. Banyaknya kesadaran masyarakat terkait gaya hidup sehat dan adanya permintaan terhadap produk olahan jahe merah bubuk sehingga menjadi peluang bagi perusahaan untuk membuat pendirian unit bisnis baru jahe merah bubuk.

Perencanaan non finansial pada unit bisnis baru jahe bubuk dapat dilihat mulai dari aspek pasar dan pemasaran yang menjual produk jahe merah bubuk ke toko oleh-oleh dan toko jamu herbal, dengan harga Rp26.500 per-produk pada tahun pertama dan Rp27.000 pada tahun kedua. Aspek produksi, produksi jahe merah menggunakan teknik pengolahan yang mudah dan semi modern. Aspek manajemen dan organisasi dibuat terstruktur agar memudahkan tenaga kerja dalam memproduksi. Aspek sumber daya manusia terdiri dari dua tenaga kerja yang sesuai kualifikasi yang ditentukan perusahaan. Aspek kolaborasi bekerja sama dengan toko

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



pemasok bahan baku, toko percetakan kemasan, dan toko peralatan masak. Pada aspek finansial kelayakan investasi layak untuk dilaksanakan dengan perolehan NPV Rp77.762.026,65, IRR 59%, *Net B/C* 2,65, *Gross B/C* 1,13, dan *Payback Period* 2 tahun 6 bulan. Dengan perolehan persentase maksimal pada *switching value* yaitu 11,26% untuk penurunan harga dan produksi, serta 37,59% untuk kenaikan harga input produksi.

Kata kunci: jahe merah bubuk, jahe merah, PT Agro Jabar

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

Bogor Agricultural University

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.